

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak merencanakan perencanaan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi madrasah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak melakukan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sarana dan prasarana,

kemudian dilanjutkan kepada Kepala TU dan diketahui oleh Kepala Madrasah untuk melakukan pengajuan proposal kepada pemerintah.

- c. MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak melakukan pengaturan sarana dan prasarana, madrasah melakukan penginventarisasian oleh operator BMN secara digital, kemudian pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tepat, serta pemeliharaan dilakukan oleh seluruh warga madrasah
- d. MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak melakukan Penggunaan sarana dan prasarana sudah dilakukan penjadwalan.
- e. MTs Negeri 1 Lebak melakukan penghapusan sarana dan prasarana dengan cara dilelang dan hibah. MTs Negeri 4 Lebak melakukan Penghapusan sarana dan prasarana dengan cara pemusnahan.

2. Evaluasi Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengevaluasi bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak, yaitu :

- a. Evaluasi Perencanaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak dalam rapat awal tahun sebaiknya sekolah melibatkan orang tua dalam perencanaan, serta dirincikan dengan detail daftar pengajuan sarana dan prasarana madrasah dan dalam menyusun daftar barang habis pakai yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap bulan.
- b. Penulis mengevaluasi bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak. Sekolah harus melaporkan semua pengadaan sarana dan

prasarana pendidikan yang berasal dari berbagai sumber, termasuk hibah atau cara pengadaan lainnya.

- c. Di MTs Negeri 1 Lebak terdapat kebutuhan akan tenaga perpustakaan yang memiliki sertifikasi yang cukup, serta kurangnya pelatihan dalam pengoperasian perlengkapan madrasah. Hal ini mengakibatkan kurangnya kompetensi guru dalam memelihara sarana dan prasarana dan MTs Negeri 4 Lebak belum memiliki gudang sehingga sulit menyimpan sarana dan prasarana yang sedang rusak ringan dan tidak terpakai kembali.
- d. Evaluasi dari MTs Negeri 1 Lebak adalah adanya gedung yang terpisah beberapa meter dari gedung utama. MTs Negeri 4 Lebak tidak adanya jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang berbeda dengan jadwal mata pelajaran
- e. Evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs

Negeri 4 Lebak telah mencapai tingkat yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Kendala Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak

Adapun kendala di MTs Negeri 1 Lebak yaitu Gedung Pembelajaran yang terpisah dengan gedung penunjang proses pembelajaran dan kurangnya kompetennya guru dalam mengelola sarana dan prasarana. MTs Negeri 4 Lebak memiliki kendala yaitu tidak adanya ruang penyimpanan atau gudang.

4. Solusi Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak

Solusi Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak dan MTs Negeri 4 Lebak yaitu menyediakan angkutan untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran serta mampu mengefektifkan setiap

ruangan yang ada untuk meminimalisir terbengkalainya sarana.

B. Implikasi

Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah memiliki beberapa implikasi penelitian yang relevan. Berikut adalah beberapa implikasi penelitian yang mungkin muncul :

1. Pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan: Penelitian dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh implementasi manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Faktor-faktor seperti kondisi fisik bangunan, fasilitas belajar, teknologi pendidikan, dan efisiensi penggunaan sumber daya dapat menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan peningkatan mutu pendidikan di madrasah

2. Efektivitas kebijakan manajemen sarana dan prasarana:

Penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang terkait dengan manajemen sarana dan prasarana di madrasah. Ini mencakup penelitian tentang pelaksanaan kebijakan, tingkat kepatuhan, dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian semacam ini dapat memberikan masukan penting bagi pengambil kebijakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kebijakan yang ada.

3. Peran guru dalam manajemen sarana dan prasarana:

Guru memiliki peran penting dalam mengelola sarana dan prasarana di madrasah. Penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis peran guru dalam mengoptimalkan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Faktor-faktor seperti pengetahuan guru tentang manajemen sarana dan prasarana, keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait sarana dan prasarana, serta keterampilan dalam memanfaatkan

sumber daya yang tersedia dapat menjadi fokus penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat berperan lebih efektif dalam manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan

Pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa: Penelitian juga dapat dilakukan untuk mengkaji pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti kenyamanan lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan akses terhadap teknologi dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Penelitian semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat memengaruhi keterlibatan dan prestasi siswa di madrasah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat memberikaan masukan- masukan yang membangun dan bermanfaat untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, diantaranya:

1. Saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah jarak gedung madrasah yang berjauhan adalah dengan menyediakan angkutan agar waktu tempuh dapat lebih efisien.
2. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan bersama dengan staf dan ahli terkait. Selain itu, guru juga dapat diberikan buku panduan yang mudah dipahami sebagai acuan dalam mengelola sarana dan prasarana tersebut.
3. Melakukan identifikasi ruang yang dapat digunakan sebagai area penyimpanan sementara.